

KEMAMPUAN MENYUSUN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

SISWA KELAS X IPA 1 SMA NEGERI 2 KOTA JAMBI

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

ARTIKEL

OLEH

HARIONO

RRA1B113048



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2018

ABSTRAK

Hariono, 2017. *Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2017/2018*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Universitas Jambi. Pembimbing Skripsi (1) Dr. Drs. Herman Budiyo, M. Pd., (2) Dra. Hj. Irma Suryani, M. Pd.

Kata-kata kunci: kemampuan menyusun, teks laporan, hasil observasi

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kota Jambi tahun pelajaran 2017/2018 dalam menerapkan aspek struktur, isi, dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kota Jambi tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 36 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif, data yang telah terkumpul kemudian dianalisis, ada dua macam analisis data dalam ini. Pertama setelah data dinilai, kemudian nilainya di deskripsikan dan setelah semua nilai di deskripsikan, kemudian di analisis secara kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kota Jambi dalam menyusun teks dari unsur struktur 2.89 adalah mampu. (2) Kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kota Jambi dalam menyusun teks dari unsur kebahasaan bagian 2.97 adalah mampu. (3) Kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kota Jambi dalam menyusun teks dari unsur isi 2.88 adalah mampu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti merasa perlu memberikan beberapa saran, hendaknya para guru Bahasa Indonesia SMA khususnya SMA Negeri 2 Kota Jambi perlu meningkatkan kualitas pengajaran dalam menyusun teks laporan hasil observasi dan hendaknya dalam pengajaran menyusun siswa diberikan motivasi untuk lebih berpikir secara kritis terhadap apa yang akan ditulisnya dengan menggunakan berbagai media.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk menunjang bagaimana berkomunikasi dengan baik dan benar kepada seseorang, khususnya dalam komunikasi tulisan. Pelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. “ keterampilan yang dimaksud mencakup antara lain: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis, akan tetapi diantara keempat keterampilan tersebut, menulis adalah bidang yang paling sulit dikuasai”(Tarigan, 2008:10)

Tarigan (2008:21) menjelaskan “menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan grafik tersebut”. Menulis merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi dengan mengungkapkan pikiran dan perasaan kepada orang lain secara tertulis.

Keterampilan berbahasa yang paling sulit karena banyak unsur yang terlibat di dalamnya, seperti unsur kebahasaan, isi (pesan yang akan disampaikan) dan ragam tulisan yang akan dibuat. Keterampilan ini pun merupakan salah satu kegiatan yang kompleks karena penulis tidak hanya dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan, tetapi harus mampu pula menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami pembaca. Selain itu, penulis harus mengikut konvensi penulisan lainnya.

Teks hasil observasi merupakan suatu bentuk laporan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Dalam pembelajaran

bahasa Indonesia, pembelajaran menyusun teks laporan hasil observasi ini menjadi sangat penting karena dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa dilatih untuk menyusun hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Pembelajaran itu tentunya akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam implementasinya di kehidupan sehari-hari khususnya dalam kegiatan menulis.

Teks hasil observasi tertera pada silabus mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu pada kompetensi inti 4 (KI 4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori dan kompetensi dasar (KD) 4.2 yaitu mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan.

Tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar yang tertera adalah siswa harus mampu menyusun teks hasil laporan observasi dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut diperlukan kesiapan yang apik dan matang dari guru dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi di kelas (kementerian pendidikan dan kebudayaan. jakarta, 2016).

Pemilihan teks laporan hasil observasi sebagai pusat penelitian dikarenakan teks laporan hasil observasi merupakan jenis teks yang bersifat faktual. Teks yang bersifat faktual tentunya akan berkaitan dengan fakta, kejadian langsung dan hasil pengamatan yang terjadi di sekeliling kita. Dengan adanya pemilihan teks ini diharapkan siswa lebih mudah dan memahami teks secara keseluruhan dengan dukungan fakta-fakta ataupun hasil pengamatan di lingkungan mereka sehari-hari.

Berdasarkan informasi awal yang peneliti peroleh pada saat pembelajaran tentang menyusun laporan observasi, peneliti menemukan fakta bahwa sebagian siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kota Jambi dihadapkan pada persoalan-persoalan yang sulit menyusun teks secara keseluruhan dengan dukungan fakta-fakta ataupun hasil pengamatan di lingkungan mereka sehari-hari.

Alasan peneliti memilih SMA Negeri 2 Kota Jambi sebagai subjek penelitian, karena pembelajaran bahasa Indonesia tersebut telah menerapkan kurikulum 2013 sejak lama khususnya dalam menyusun laporan observasi. Kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kota Jambi sebagai subjek penelitian karena ada indikasi klemahan dalam menyusun laporan observasi seperti penggunaan tanda baca, pemilihan kata, dan penggunaan kalimat efektif. Hal ini didukung oleh ibu Ismi selaku guru bahasa Indonesia mengatakan bahwa kelas X IPA 1 mengalami kesulitan dalam menyusun teks laporan hasil observasi baik dari struktur, isi, kosakata, dan kalimat yang baik dan benar.

Dilihat dari kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran, menulis dan menyusun teks laporan hasil observasi merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang masih dianggap sulit. Peneliti memilih menyusun teks laporan hasil observasi karena siswa akan menulis kembali dan menyusun secara tepat berdasarkan struktur teks laporan hasil observasi. Hal ini disebabkan karena siswa sulit mencari kata, dan kurangnya minat siswa dalam membaca. Hal ini diperoleh dari pengamatan guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Kota Jambi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuryeni pada tahun 2014 dalam penelitian skripsi materi pembelajaran yang digunakan adalah teks laporan hasil observasi dalam pembelajaran menyusun teks laporan hasil observasi, dengan judul skripsi Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Bermuatan Budaya Melalui *Discovery Learning* pada Siswa Kelas VII SMPN 18 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dari hasil literatur tentang hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa belum pernah dilakukan penelitian tentang menyusun teks laporan hasil observasi di SMA Negeri 2 Kota Jambi, yang merupakan sekolah incaran siswa-siswi tamatan SMP. Sebuah tantangan bagi guru-guru termasuk guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan mutu pembelajaran terutama dalam materi menyusun teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menetapkan untuk melakukan penelitian tentang kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana kemampuan siswa SMA Negeri 2 Kota Jambi kelas X IPA 1 dalam menyusun teks laporan hasil observasi, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru Bahasa Indonesia dalam melaksanakan proses pembelajaran berikutnya. Faktor inilah yang mendorong penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian berjudul “Kemampuan Menyusun teks Laporan Hasil Observasi Siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kota Jambi”.

Rumusan Masalah

Rumusan Masalah Umum

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kota Jambi?

Rumusan Masalah Khusus

Berdasarkan masalah umum tersebut, maka masalah khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kota Jambi tahun pelajaran 2017/2018 dalam menerapkan aspek struktur, isi, dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi?

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Umum

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menyusun laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kota Jambi.

Tujuan Penelitian Khusus

Secara khusus penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kota Jambi tahun pelajaran 2017/2018 dalam menerapkan aspek struktur, isi, dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi?

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan di bidang pembelajaran bahasa indonesia, khususnya dibidang kemampuan menyusun laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kota Jambi dan sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

- (1) bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

(2) bahan masukan bagi guru bidang studi bahasa Indonesia dalam melaksanakan pembelajaran

Definisi Istilah

Agar dalam penelitian ini tidak terjadi kesalahpahaman dalam interpretasi dan pemahaman hasil penelitian, maka perlu diberi penjelasan terhadap beberapa istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

1. Kemampuan

Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kota Jambi dalam menyusun teks laporan hasil observasi yang ditandai oleh perolehan skor nilai melalui penilaian menyusun teks laporan hasil observasi.

2. Menyusun teks laporan hasil observasi

Menyusun teks laporan hasil observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menulis teks laporan hasil pengamatan tentang sampah, taman sekolah dan sekolah.